

# Peran Orang Tua dalam Mendampingi Pembelajaran Anak Kelas VIII MTs Negeri 1 Palu Pada Masa Pandemi Covid 19

Lili Rahmadhani, Bustamin, Amiruddin Kasim & Fatmah Dhafir

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia

Received: 10 Januari 2023;

Accepted: 8 Februari 2023

Published: 20 Februari 2023

## ABSTRAK

Pembelajaran adalah suatu proses, yaitu proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong untuk melakukan proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak kelas VIII MTs Negeri 1 Palu pada masa pandemi Covid 19. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang tua. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui observasi dan wawancara tertulis yang dilakukan pada bulan Juni sampai bulan Juli tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 18 orang tua atau 56% yang mendampingi pembelajaran anaknya, dan sebanyak 14 orang tua atau 44% yang tidak mendampingi pembelajaran anaknya. Kemudian sebanyak 23 orang atau 72% ibu yang mendampingi pembelajaran anak sedangkan 9 orang atau 28% ayah yang mendampingi pembelajaran anak. Serta mengenai pekerjaan orang tua diperoleh data sebesar 53% atau sebanyak 17 orang tua yang bekerja sebagai guru atau pegawai negeri sipil (PNS), 19% atau masing-masing sebanyak 6 orang tua bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) dan Wiraswasta, dan sebesar 3% atau masing-masing 1 orang tua yang bekerja sebagai dosen, pekerja sosial, dan wiraswasta.

**Kata kunci:** Peran orang tua, Pembelajaran, Covid 19

## During The Covid-19 Pandemic, the Role of Parents in Accompanying the Learning of Class VIII Children at MTs Negeri 1 Palu

### ABSTRACT

*Learning is a process, namely the process of regulating and organizing the existing environment, so that it can grow and encourage the learning process. This study aims to determine the role of parents in assisting the learning of class VIII MTs Negeri 1 Palu during the Covid 19 pandemic. This type of research is a descriptive study with a qualitative approach. The sampling technique used was purposive sampling technique with a total sample of 32 parents. The data collection technique used in this study was through written observations and interviews conducted from June to July 2021. The results showed that as many as 18 parents or 56% who accompanied their children's learning, and as many as 14 parents or 44% who not accompanying their child's learning. Then as many as 23 people or 72% of mothers who accompany children's learning while 9 people or 28% of fathers who accompany children's learning. As well as regarding the work of parents, data obtained by 53% or as many as 17 parents who work as teachers or civil servants (PNS), 19% or each as many as 6 parents work as housewives (IRT) and self-employed, and 3% or 1 parent each who works as a lecturer, social worker, and entrepreneur.*

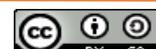
**Keywords:** *The Role of Parents, Learning, Covid 19*

Copyright © 2021 Lili Rahmadhani, Bustamin, Amiruddin Kasim, & Fatmah Dhafir

Corresponding author: Lili Rahmadhani, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia.

Email: [lilirahmadhani8@gmail.com](mailto:lilirahmadhani8@gmail.com)

OPEN ACCESS



## PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia sedang mengalami permasalahan yang paling krusial, yaitu adanya wabah yang disebabkan oleh *corona virus disease* (Covid-19) yang menyerang manusia di seluruh dunia. Menurut Darojati (2020) Covid-19 merupakan sindrom pernapasan akut yang disebabkan oleh corona virus dan tergolong penyakit menular, sehingga salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19 yaitu menjaga jarak dan menjauhi kerumunan. Virus Covid-19 tidak hanya berdampak pada bidang kesehatan, tetapi juga berdampak pada bidang lainnya seperti bidang pendidikan.

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19, di antaranya adalah dengan mengeluarkan PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk di antaranya sekolah. Sementara itu aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR) secara resmi di keluarkan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *corona virus disease* (Covid-19). Kebijakan ini memaksa guru dan murid untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah dari jenjang PAUD sampai Perguruan Tinggi. Kebijakan ini tentunya tidak hanya berdampak pada relasi guru dan murid selama BDR, namun juga pentingnya optimalisasi peran orang tua dalam pelaksanaan BDR (Kurniati, dkk 2021).

Orang tua bertindak sebagai pelaksana pembelajaran di rumah, menjadi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tugas yang disusun oleh guru disekolah. Peran orang tua sebagai pengganti guru, menyampaikan materi pembelajaran yang telah disiapkan. Banyak dari orang tua yang memberikan motivasi selama siswa dituntut untuk belajar dari rumah karena himbaun pemerintah mengenai Covid-19, sehingga orang tua meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya selama dirumah (Ulya, 2020).

Pendidikan remaja dikategorikan dalam pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sekolah menengah pertama (SMP) atau Tsanawiyah adalah usia anak sejak 12-14 tahun, pada usia ini anak akan mengalami perubahan-perubahan fisik dan psikis yang berbeda pada usia sebelumnya, sehingga pendidikan yang diberikan diharapkan dapat mengakomodir semua persoalan yang dihadapi anak. Pada usia SMP anak cenderung lebih agresif dalam segala hal, dinilai dari fisik yang mengarah pada kematangan reproduksi awal, sehingga aktif dan tertarik dengan lawan jenis (Hariani, dkk 2019).

Terkait dengan fenomena di MTs Negeri 1 Palu, berdasarkan hasil observasi, terdapat permasalahan yang terjadi yaitu orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak memperhatikan perannya terhadap pembelajaran anak. Orang tua lebih menyerahkan tugas pendidikan kepada guru, sehingga kurang menyadari peran orang tua yang perlu memperhatikan dan mendampingi anak selama pembelajaran di masa pandemi.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik meneliti lebih lanjut mengenai peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak kelas VIII MTs Negeri 1 Palu pada masa pandemi Covid 19.

## METODE

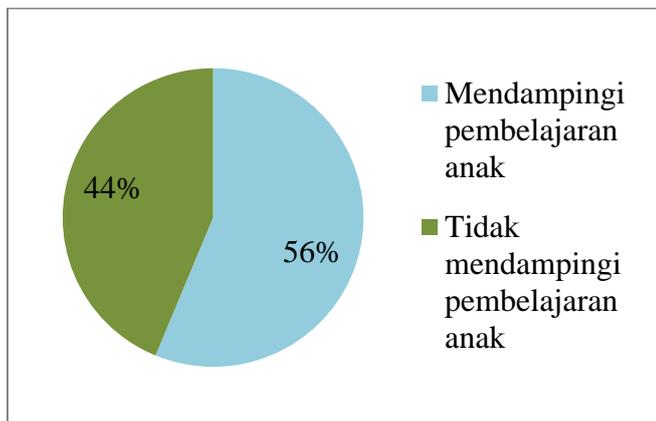
Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu melakukan wawancara tertulis kepada orang tua mengenai peran dalam mendampingi pembelajaran anak selama masa pandemi Covid-19. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

## Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara analisis deskriptif dari hasil pengumpulan data, dengan teknik triangulasi dan kecukupan referensial.

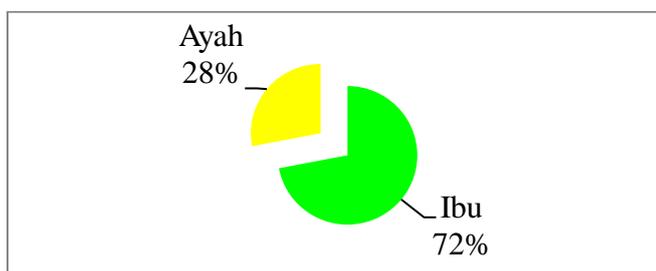
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 32 orang tua siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Palu diperoleh data sebesar 56% atau sebanyak 18 orang tua yang mendampingi pembelajaran anaknya, sedangkan 44% atau sebanyak 14 orang tua yang tidak mendampingi pembelajaran anak.



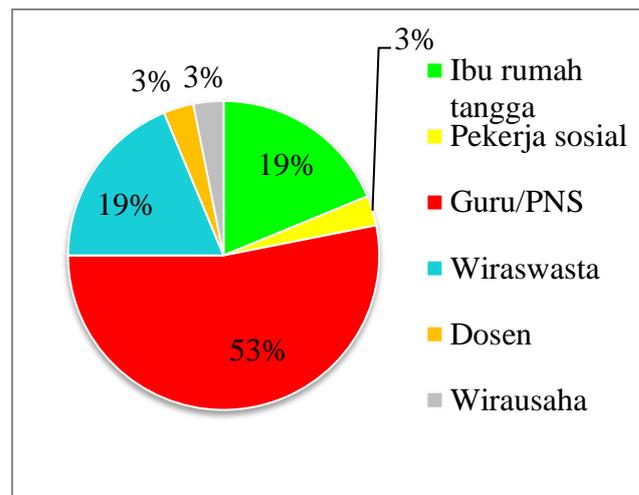
**Gambar 1.** hasil wawancara kepada 32 orang tua siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Palu tentang pendampingan pembelajaran anak

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap 32 orang tua siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Palu mengenai orang tua yang lebih banyak berperan dalam pembelajaran anaknya, diperoleh data sebesar 72% atau sebanyak 23 orang ibu yang mendampingi pembelajaran anaknya, serta 28% atau sebanyak 9 orang ayah yang mendampingi pembelajaran anak. Tampak bahwa ibu memiliki peran yang lebih besar dalam menemani anak belajar di rumah.



**Gambar 2.** hasil wawancara kepada 32 orang tua siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Palu tentang peran ayah dan ibu terhadap pembelajaran anaknya

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 32 orang tua siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Palu mengenai pekerjaan orang tua diperoleh data sebesar 53% atau sebanyak 17 orang tua yang bekerja sebagai guru atau pegawai negeri sipil (PNS), 19% atau masing-masing sebanyak 6 orang tua bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) dan Wiraswasta, dan sebesar 3% atau masing-masing 1 orang tua yang bekerja sebagai dosen, pekerja sosial, dan wirausaha.



**Gambar 3.** hasil wawancara kepada 32 orang tua siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Palu tentang pekerjaan orang tua

### PEMBAHASAN

Hasil wawancara terhadap 32 orang tua diperoleh data sebanyak 18 orang tua yang mendampingi pembelajaran anaknya, sesuai data yang disajikan pada gambar 4.1. Pembelajaran di masa pandemi ini yang dilakukan secara *online*, menuntut orang tua untuk lebih banyak meluangkan waktu serta perhatian kepada anak. Orang tua merupakan bagian sentral dari keluarga, yang memenuhi kebutuhan anak baik dari segi ekonomi, sosial, ataupun dalam hal pendidikan. Menurut Wulandari (2017) orang tua merupakan orang yang pertama dan utama dalam memberikan pendidikan di dalam rumah, bertanggung jawab dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah dengan mengawasi dan membantu mengatur tugas seorang anak.

Sebagian orang tua tidak dapat menjalankan perannya dengan baik karena harus bekerja, namun ada juga orang tua yang sibuk bekerja, namun dapat berperan dengan baik dalam

kegiatan belajar anaknya. Hal ini berdampak pada aktivitas belajar anak dalam pembelajaran online. Orang tua yang bekerja sebagai seorang guru atau PNS, dan sebagai ibu rumah tangga tetap memainkan perannya sebagai pengasuh dan pendidik dengan baik. Orang tua selalu mengecek jadwal anaknya dan mengingatkan mereka untuk belajar. Pada saat yang sama, orang tua yang pekerjaannya menuntut untuk bekerja di luar rumah tidak sering memeriksa dan mengingatkan anak-anak mereka untuk belajar karena mereka sibuk dengan pekerjaan dan sulit untuk membagi waktu.

Orang tua yang tidak mendampingi anak dalam pembelajarannya, di latar belakang oleh beberapa faktor, salah satunya faktor pekerjaan yang menjadi penyebab utamanya. Alasan lain orang tua tidak mendampingi anaknya yaitu orang tua merasa anak sudah cukup mandiri dan tidak membutuhkan pendampingan, kedua orang tua yang bekerja, salah satu orang tua yang telah meninggal sehingga salah satu orang tua bekerja, terdapat kesibukan lain di luar, dan orang tua yang tidak menguasai materi pembelajaran anak. Saat orang tua tidak mendampingi anak dalam pembelajarannya, kegiatan belajar di rumah di damping oleh kakak, anggota saudara yang lain, dan beberapa anak yang tidak ada yang mendampingi.

Saat jadwal pelajaran anak di mulai, hal yang dapat dilakukan oleh orang tua yaitu membantu anak menyiapkan peralatan atau fasilitas yang diperlukan, dan menanyakan kesiapan anak dalam pembelajarannya. Selain itu, peran yang dilakukan orang tua dalam memantau aktivitas belajar anak di rumah yaitu menanyakan penyelesaian tugas yang dikerjakan anak, memeriksa tugas yang dikerjakan anak, mengecek pemahaman anak terhadap materi belajar, berkomunikasi dengan anak terkait kendala belajar, dan berkonsultasi dengan guru terkait hambatan belajar anak. Dari hasil wawancara, ibu memiliki peran yang lebih besar dalam mendampingi anak belajar di rumah. Peran ibu sebagai sumber kasih sayang, mencurahkan segalanya dengan hati, memberi rasa nyaman, dan memberi perhatian yang begitu besar di keluarganya, membuat ikatan anak dan ibu lebih dekat. Meskipun ibu lebih berperan banyak, tetapi ayah juga memiliki peran penting dalam mencari

nafkah untuk keluarganya. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fransiska (2020) bahwa ayah dan ibu memiliki fungsi dan perannya masing-masing di dalam keluarga. Ayah biasanya berperan sebagai orang yang mencari nafkah bagi keluarga dan ibu yang berperan di rumah. Walaupun dengan perannya masing-masing tetapi semuanya dapat berjalan dengan baik apabila komunikasi yang baik tercipta antara ayah, ibu dan anak. Bentuk perhatian dan kepedulian ayah dan ibu yang sama pada anak dapat membuat anak merasa nyaman.

Pembelajaran di rumah atau secara *online* tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Terdapat kendala yang dialami orang tua selama pembelajaran di rumah, yaitu sebagian besar orang tua terkendala pada jaringan yang kurang stabil dan terkadang lambat *loading* ataupun error, kuota internet yang menjadi hal utama dalam pembelajaran *online*, sikap anak yang tertutup sehingga orang tua sulit untuk memahami masalah belajar anak, orang tua yang memiliki tanggung jawab lain sehingga susah untuk membagi waktu untuk pembelajaran *online* anak. Menurut Cahyati (2020) bahwa pembelajaran di rumah juga dinilai menimbulkan dampak pengeluaran yang lebih besar, yaitu untuk pulsa dan koneksi internet, serta menuntut orang tua untuk melek akan teknologi demi mendukung proses pembelajaran di rumah.

Berikut peran yang dilakukan orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak selama masa pandemi Covid-19.

1. Menanyakan apa saja yang dipelajari anak selama pembelajaran daring.
2. Orang tua sebagai pembimbing, pendidik, menjaga anak untuk aktif secara maksimal dalam pembelajarannya, dan aktif berhubungan dengan wali kelas dengan membuat grup khusus orang tua dan wali kelas.
3. Mengarahkan anak untuk menyelesaikan semua tugas dengan tetap bijak memakai *Handphone* sesuai kebutuhan, dan tetap menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
4. Membantu jika ada pertanyaan yang bisa dijawab dan mengantar anak ke sekolah bila ada hal yang tidak dimengerti.

5. Menanyakan penyelesaian tugas anak dan berkomunikasi dengan anak terkait kendala belajar.
6. Memberikan motivasi dan memantau proses pembelajarannya, dan mengontrol anak agar tidak malas belajar.

Selama pembelajaran di rumah orang tua menganggap bahwa tidak semua anak memahami materi pelajaran dengan baik. Ada anak yang bisa dengan mudah memahami pelajaran, sehingga walaupun orang tua tidak selalu ada, anak bisa menyelesaikan tugas dengan mandiri. Meskipun pembelajaran *online*, guru atau pihak sekolah tetap berkoordinasi dengan orang tua mengenai perkembangan belajar anak, motivasi belajar, dan metode belajar anak.

Banyak hal positif adanya pembelajaran dari rumah, contohnya orang tua bisa lebih dekat dan memahami anak, membangun kesadaran orang tua bahwa anak perlu untuk diperhatikan dan memberi kasih sayang lebih kepada anak, membangun *chemistry* keluarga bahagia bersama anak. Adanya kegiatan belajar di rumah selama pandemi Covid-19 membuat kita tersadar bahwa teknologi itu penting bagi dunia pendidikan di Indonesia kedepannya.

### KESIMPULAN

Peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak kelas VIII MTs Negeri 1 Palu selama masa pandemi Covid 19 adalah orang tua sebagai pembimbing, pendidik, fasilitator, dan motivator bagi anak. Peran orang tua berupa pemenuhan fasilitas belajar anak, membantu kesulitan belajar anak, dan memberi perhatian kepada anak. Orang tua yang paling banyak berperan dalam mendampingi pembelajaran anak adalah ibu, karena ibu memiliki waktu lebih banyak bersama anak. Pekerjaan merupakan faktor utama kurangnya waktu orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak, dan kendala yang dialami orang tua saat pembelajaran *online* adalah kuota internet dan jaringan yang kurang stabil.

### DAFTAR PUSTAKA

- Cahyati, N. & Rita, K. (2020). Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age*. 4(1): 152-159
- Darojati, S. M. (2020). Peran orang tua sebagai guru di rumah pada pembelajaran daring di SD Negeri Kebonromo 3 Sragen selama pandemi Covid-19. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah. Surakarta. Dipublikasikan
- Fransiska. (2020). Peran orang tua dalam kegiatan belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Anak Usia 5-6 Tahun). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(1): 16-27
- Hariani, I., Syauckani & Zulheddi. (2019). Peran orang tua dan guru dalam pembinaan akhlak siswa SMP IT Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal At-Tazakki*. 3(1): 21-35
- Kurniati, E., Dina, K. N. A. & Fitri, A. (2021). Analisis peran orang tua dalam mendampingi anak di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1): 241-256
- Ulya, I. (2020). Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada mata pelajaran bahasa inggris pada masa pandemi Covid-19 pada peserta didik kelas III MIN 2 Pringsewu. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung. Dipublikasikan
- Wulandari, W., Zikra. & Yusri. (2017). Peran orang tua dalam disiplin belajar siswa. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*. 2(1): 24-31